

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan pada bab-bab di atas, mengenai hubungan efikasi diri dengan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat efikasi diri siswa di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021 menunjukkan pada kategori sedang, yaitu dilihat dari nilai rerata efikasi diri siswa sebesar 186,23 yang berada pada rentang skor $181,086 \leq X < 191,144$, dengan jumlah frekuensi sebesar 42 siswa (70%).
2. Tingkat keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021 menunjukkan pada kategori sedang, yaitu dilihat dari nilai rerata keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih sebesar 188,77 yang berada pada rentang skor $183,419 \leq X < 194,3143$ dengan jumlah frekuensi sebesar 46 siswa (76,7%).
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r hitung $0,631 > r$ tabel $0,214383$ yang berarti terdapat hubungan yang positif, dan signifikan dengan melihat nilai dari t hitung $6,194456 > t$ tabel $1,671553$, dengan koefisien determinan sebesar 39,82%. Korelasi pada penelitian ini berada pada rentang $0,600 - 0,799$ tergolong dalam kategori kuat. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa apabila siswa memiliki tingkat efikasi diri tinggi, maka keaktifan siswa tersebut juga tinggi. Sebaliknya, apabila siswa memiliki tingkat efikasi diri rendah, maka keaktifan siswa tersebut juga rendah.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya memberikan perhatian khusus pada siswa saat pembelajaran untuk menumbuhkan kegigihan dalam belajar dan menyelesaikan tugas, serta konsisten dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, dapat juga mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua/wali untuk menginformasikan tingkat efikasi diri dan keaktifan siswa. Membimbing siswa untuk terus rajin belajar guna meningkatkan prestasi belajar semua siswa.

2. Bagi Peserta Didik

Siswa dapat mengembangkan keyakinan pada kemampuan dirinya sendiri dengan selalu gigih dalam belajar dan pantang menyerah dalam menyelesaikan tugas yang sulit.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti untuk memperluas wawasan dan pemahaman tentang efikasi diri dan keaktifan siswa sekaligus memantapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan. Melakukan kajian yang lebih mendalam tentang hubungan efikasi dengan keaktifan siswa. Peneliti selanjutnya akan lebih baik dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengontrol faktor-faktor lain dalam pengisian instrumen penelitian sehingga data yang dihasilkan juga lebih valid.